

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu, dimana janin dilahirkan secara spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Indrayani, 2016). Menurut data *World Health Organization* (WHO) setiap hari di tahun 2020, hampir 800 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Kematian ibu terjadi hampir setiap dua menit di tahun 2020. Antara tahun 2000 dan 2020, rasio kematian ibu (MMR, jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 34% di seluruh dunia.

Sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Di Indonesia sendiri, Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Penyabab kematian ibu masih didominasi oleh 33,19% Pendarahan, 32,16% Hipertensi dalam kehamilan, 3,36% Infeksi, 9,80% Hambatan sistem peredaran darah (jantung), 1,75% Hambatan metabolismik serta 19,74% pemicu yang lain seperti persalinan lama (Kemenkes RI, 2022).

Menurut penelitian Tounair dalam jurnal Herinawati dkk. (2019), nyeri persalinan ringan terjadi pada 15 kasus, sementara 35% wanita mengalami nyeri sedang, 30% mengalami nyeri berat, dan 20% mengalami nyeri ekstrem. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa 68,3% wanita menganggap nyeri persalinan sebagai nyeri berat, dan lebih dari 86% berharap nyeri tersebut dapat direduksikan. Sementara itu, sebuah studi di Inggris yang melibatkan ibu bersalin mengungkapkan bahwa 93,5% wanita menilai nyeri persalinan sebagai nyeri yang sangat berat.

Di Finlandia, 80% wanita menggambarkan nyeri persalinan sebagai nyeri yang luar biasa dan sulit untuk ditoleransi (Root et al., 2015) dalam (Pratiwi & Diarti, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Provinsi Lampung,

sebanyak 37.264 ibu mengalami nyeri persalinan sebesar 30,0%. di Kota Bandar Lampung sebesar 20,0%. (Dinkes Lampung, 2019). Nyeri persalinan dapat dikendalikan dengan 2 metode yaitu farmakologis dan non-farmakologis.

Metode penghilang rasa nyeri secara farmakologis adalah dengan menggunakan obat-obatan kimiawi, sedangkan metode non farmakologis dilakukan secara alami tanpa menggunakan obat-obatan kimiawi yaitu dengan melakukan teknik relaksasi yang mencakup terapi musik klasik , relaksasi otot, masase, aromatherapy dan teknik nafas dalam (Elly S, 2017) dalam (Marsilia & Tresnayanti, 2021).

Pemberi asuhan pelayanan harus memperhatikan kenyamanan ibu yang akan melahirkan, salah satunya adalah penanganan nyeri persalinan. Penolong persalinan seringkali melupakan untuk menerapkan teknik pengontrolan nyeri, hal ini akan menyebabkan ibu bersalin memiliki pengalaman persalinan yang buruk, mengalami trauma persalinan yang dapat menyebabkan *postpartum blues*, maka sangat penting untuk penolong persalinan memenuhi kebutuhan ibu akan rasa aman dan nyaman (Setyowati dalam Sunarto,2021)

Manajemen untuk mengurangi nyeri dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan nonfarmakologi. Tindakan farmakologi dilakukan dengan kolaborasi antara dokter dan perawat dengan pemberian obat-obatan seperti analgeti, norkotik, dan analgetik anti inflamasi non steroid (AINS) (Rahmatiqadan Arifatmi, 2018).

Sedangkan tindakan nonfarmakologi salah satunya yaitu terapi musik. Salah satu pemberian terapi musik sebagai pengobatan yaitu terapi musik klasik. Terapi musik klasik dapat memberikan ketenangan dengan alunan lembut yang selaras dengan denyut nadi sehingga menimbulkan efek distraksi terhadap pikiran tentang nyeri, menurunkan kecemasan, menstimulasi ritme nafas lebih teratur, menurunkan ketegangan tubuh dan memberikan efek relaksasi (Flamboyan et al., 2015).

Menurut hasil penelitian jurnal Moekroni (2016) bahwa musik memiliki kekuatan yang luar biasa yang berdampak bagi kejiwaan. Musik dapat

membantu seseorang menjadi lebih rileks, mengurangi stress, menimbulkan rasa aman dan sejahtera, melepaskan rasa sedih, membuat jadi gembira, dan membantu serta melepaskan rasa sakit. Sealain itu, menurut Solehati dan Cecep (2017) terapi musik juga dapat meningkatkan atau memperbaiki berbagai kondisi, baik fisik, emosi, kognitif, maupun sosial bagi individu atau berbagai kalangan usia.

Berdasarkan jurnal dari penelitian Maya (2017) yang berjudul “Efektifitas Terapi Musik Klasik terhadap Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi di Puskesmas Magelang Selatan Tahun 2017”, menunjukkan bahwa terapi musik klasik efektif untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan dengan p value 0.001 ($p < 0.05$). pada penelitian Moekroni (2016) menyatakan bahwa terapi musik klasik dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dengan $p < 0.05$.

Demikian juga penelitian Chineze (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan intervensi musik terhadap tekanan darah sistolik dan denyut jantung, diantara dua kelompok namun tindakan terapi musik efektif untuk mengurangi kecemasan dan stres pada kehamilan terutama pada saat menjelang persalinan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara sistematis review tentang “Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik untuk mengurangi Kecemasan pada Ibu Hamil Saat Menjelang Persalinan Tahun 2020”.

Berdasarkan data prasurvey yang di dapat di TPMB Eka Noviana S.Tr,Keb Lampung Selatan pada bulan Januari-Febuari 2025 diperoleh data persalinan 3 dari 5 pasien kala 1 fase aktif yang mengalami nyeri dan menyatakan tidak tahan dengan nyeri yang dirasakan. Berdasarkan data masalah diatas maka penulis tertarik memberikan asuhan yaitu “ Penerapan Terapi musik klasik Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida” Adapun upaya penanganan di TPMB Eka Noviana S.Tr,Keb yaitu memberikan penanganan teknik Rebozo yang bertujuan untuk membantu relaksasi dan mengurangi rasa nyeri persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka penulis tertarik untuk membuktikan apakah penerapan musik klasik mampu mengatasi nyeri persalinan kala I Fase aktif di TPMB Eka Noviana S.Tr,Keb

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan dengan penerapan terapi musik klasik pada ibu bersalin kala I fase aktif untuk mengurangi rasa nyeri persalinan di TPMB Eka Noviana S.Tr,Keb dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap terhadap Ny. S di TPMB Eka Noviana
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah terhadap Ny. S dengan nyeri persalinan kala I fase aktif di TPMB Eka Noviana
- c. Menegakkan diagnosis dan masalah potensial terhadap Ny. S sesuai dengan pengkajian dan analisis data yang telah dilakukan.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera terhadap Ny. S untuk mengatasi nyeri persalinan kala I fase aktif dengan penerapan terapi musik klasik di PMB Eka Noviana
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan dengan penerapan terapi musik klasik yang tepat dan sesuai standar pelayanan kebidanan.
- f. Melaksanakan intervensi asuhan kebidanan yang telah direncanakan dengan tepat dan sesuai standar pelayanan.
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil intervensi yang telah dilaksanakan untuk melihat dampaknya terhadap Ny. S.
- h. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan dengan format SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Plan*) untuk setiap langkah yang

dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, ilmu, wawasan dan pengalaman bagi penulis tentang informasi dan evaluasi nyeri persalinan dan cara penanganannya pada ibu bersalinan kala 1 fase aktif di TPMB Eka Noviana

2. Manfaat Aplikatif

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

a. Bagi TPMB

Diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna dalam memberikan asuhan kebidanan yang lebih baik, terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di TPMB Eka Noviana

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah dokumen institusi yang digunakan untuk perkembangan materi perkuliahan dan dapat dijadikan referensi bacaan bagi mahasiswa.

c. Bagi Penulis LTA lainnya

Dapat dijadikan informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif dan mengembangkan lagi penelitian lebih lanjut tentang penanganan nyeri persalinan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan bersalin ini dilakukan dengan manajemen 7 langkah Varney dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP. Sasaran asuhan adalah ibu bersalin kala I fase aktif yang ditujukan kepada Ny.S dengan dilakukan penerapan terapi musik klasik yang dilakukan 20 menit pada kala 1 fase aktif pemberian asuhan dilakukan untuk mengurangi intensitas nyeri, kecemasan dan stres, Tempat pengambilan

studi kasus di TPMB Eka Noviana S.Tr,Keb waktu asuhan ini dilakukan pada tanggal 09 Maret 2025. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 18 Maret 2025-24 Maret 2025 di TPMB. TPMB Eka Noviana S.Tr,Keb Lampung Selatan